

Penyuluhan Literasi Teknologi Digital Mahasiswa Semester 5 Universitas Indraprasta PGRI

¹Riezca Talita Trista*, ²Ismail Dwi Cahyo, ³Sri Mardiyati

^{1,3}Teknik Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI

²Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI

*Korespondensi: riezca.talitatrasta@gmail.com

ABSTRAK. Literasi teknologi digital merupakan keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa di era digital saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penyuluhan literasi teknologi digital bagi mahasiswa semester 5 Universitas Indraprasta PGRI. Melalui metode pelaksanaan yang terdiri dari seminar, workshop, dan evaluasi, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi digital secara efektif. Hasil dari penyuluhan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi digital mahasiswa, yang tercermin dari pengetahuan dan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran dan penelitian.

Kata kunci: Literasi digital, penyuluhan, mahasiswa, teknologi, Universitas Indraprasta PGRI.

ABSTRACT. Digital technology literacy is a crucial skill for students in the current digital era. This study aims to explore the effectiveness of digital technology literacy outreach for fifth-semester students at Universitas Indraprasta PGRI. Through a series of activities, including seminars, workshops, and evaluations, it is hoped that students will enhance their understanding and skills in using digital technology effectively. The results of this outreach show a significant improvement in students' digital literacy, as reflected in their knowledge and ability to utilize technology for learning and research.

Keywords: Digital literacy, outreach, students, technology, Universitas Indraprasta PGRI.

PENDAHULUAN

Dalam dunia yang semakin terhubung, literasi teknologi digital menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Menurut laporan dari International Telecommunication Union (ITU) pada tahun 2021, sekitar 4,9 miliar orang di dunia menggunakan internet, yang menunjukkan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang teknologi digital. Literasi digital melibatkan kemampuan untuk menggunakan, memahami, dan berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan digital. Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi bahwa kurikulum pendidikan harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi ini untuk mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan tuntutan zaman [1]. Dengan demikian, pemahaman tentang literasi digital menjadi aspek penting dalam pengembangan kurikulum, khususnya pada bidang ilmu sosial.

Beberapa penelitian telah mengeksplorasi hubungan antara literasi digital, membaca, dan menulis pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki keterkaitan erat dengan kemampuan membaca dan menulis mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik cenderung memiliki keterampilan membaca dan menulis yang lebih kuat [2]. Selain itu, literasi digital juga berperan penting dalam memahami dan mengkritisi informasi yang beredar di media digital, yang

dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan akademik lainnya.

Namun, penelitian lain mengungkapkan bahwa tingkat literasi digital di kalangan mahasiswa masih bervariasi. Hal ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih komprehensif dari lembaga pendidikan untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa, seperti mengintegrasikan konsep literasi digital ke dalam kurikulum, memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi dosen, dan menyediakan sumber daya digital yang berkualitas [3].

Penyuluhan literasi teknologi digital di Universitas Indraprasta PGRI bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan teknologi digital dalam dunia akademik. Hal ini sangat penting karena banyak mahasiswa yang masih menghadapi kesulitan dalam mengakses informasi secara daring atau memanfaatkan perangkat digital untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan pada tahun 2022, sekitar 30% mahasiswa merasa kurang percaya diri dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, penyuluhan ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan tersebut.

Metode pelaksanaan penyuluhan ini meliputi seminar dan workshop yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan teknologi digital. Seminar akan diisi oleh narasumber yang berpengalaman di bidang teknologi informasi, sedangkan workshop akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk langsung berlatih menggunakan alat dan aplikasi digital. Dengan pendekatan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Pelaksanaan penyuluhan literasi teknologi digital ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, panitia melakukan survei untuk mengukur kebutuhan dan tingkat literasi digital mahasiswa. Survei yang melibatkan mahasiswa semester 5 ini menghasilkan temuan bahwa mahasiswa merasa membutuhkan pelatihan lebih lanjut terkait penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Hasil ini menjadi acuan bagi panitia dalam merancang materi penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Pada tahap pelaksanaan, penyuluhan dilakukan melalui seminar dan workshop. Seminar berlangsung selama satu hari, dengan menghadirkan sejumlah narasumber yang ahli dalam bidang teknologi informasi dan pendidikan. Para narasumber membahas berbagai topik, mulai dari dasar literasi digital, penggunaan aplikasi pembelajaran online, hingga pentingnya keamanan informasi di dunia digital. Selanjutnya, workshop diadakan selama dua hari berikutnya, di mana mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk memfasilitasi interaksi dan praktik langsung. Dalam sesi workshop ini, mahasiswa diberi pelatihan tentang cara menggunakan berbagai alat digital, seperti *Google Drive*, *Microsoft Teams*, dan aplikasi pembelajaran lainnya.

Selama pelaksanaan, panitia juga melakukan pengamatan dan pengumpulan data untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan. Data yang dikumpulkan meliputi tingkat partisipasi mahasiswa, umpan balik dari peserta, dan perubahan dalam pengetahuan serta keterampilan mahasiswa sebelum dan setelah penyuluhan. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penyuluhan dapat diukur secara objektif dan memberikan gambaran yang jelas tentang dampak dari kegiatan ini.

Hasil dari penyuluhan ini sangat menggembirakan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan, 85% mahasiswa melaporkan peningkatan pemahaman tentang teknologi digital dan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan alat-alat digital untuk belajar. Selain itu, 90% peserta menyatakan bahwa mereka akan mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh dalam tugas akademik mereka di masa mendatang. Ini menunjukkan bahwa penyuluhan literasi teknologi digital tidak hanya berhasil

meningkatkan pengetahuan mahasiswa, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi dalam proses belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyuluhan literasi teknologi digital menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Kustini et al. mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa mendukung penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar, dengan alasan bahwa teknologi mempermudah mereka dalam mengakses berbagai sumber belajar dan dapat meningkatkan motivasi mereka [4]. Mahasiswa juga menunjukkan keterampilan yang baik dalam menggunakan berbagai alat teknologi, seperti pengolah kata, spreadsheet, aplikasi presentasi, alat komunikasi, media sosial, perangkat pembuatan konten, desktop publishing, dan pembuatan video. Di sisi lain, penelitian lainnya menunjukkan bahwa dampak teknologi digital memiliki pengaruh langsung terhadap masa depan pendidikan orang dewasa, mengingat teknologi pembelajaran digital yang terus berkembang dan memengaruhi pendidikan dalam konteks formal, informal, dan non-formal [5]. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa, termasuk literasi media internet, literasi membaca, dan literasi menulis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap integrasi teknologi dalam pembelajaran dan memiliki keterampilan yang memadai untuk memanfaatkannya. Hal ini menyiratkan bahwa upaya untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan dampak yang signifikan. Di samping itu, mahasiswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mencari dan mengevaluasi informasi secara online. Sebelum penyuluhan, banyak mahasiswa yang mengaku kesulitan dalam menentukan sumber informasi yang kredibel. Namun, setelah mengikuti penyuluhan, 78% mahasiswa melaporkan bahwa mereka kini lebih mampu untuk menganalisis dan memilih informasi yang relevan serta akurat dari internet. Ini adalah keterampilan penting yang akan sangat berguna dalam studi akademik dan penelitian mereka di masa depan.

Salah satu contoh yang menarik terjadi ketika mahasiswa diminta untuk melakukan presentasi menggunakan alat digital. Sebelum penyuluhan, banyak di antara mereka yang masih bergantung pada metode tradisional, seperti menggunakan poster atau hanya melakukan presentasi lisan tanpa dukungan visual. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka mulai menggunakan aplikasi seperti Canva dan Prezi untuk membuat presentasi yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas presentasi mereka, tetapi juga membuat mahasiswa merasa lebih percaya diri saat berbicara di depan umum.

Secara keseluruhan, penyuluhan literasi teknologi digital ini terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran mereka. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam integrasi teknologi, seperti keterbatasan akses internet di kampus dan waktu yang terbatas untuk menyelesaikan tugas-tugas digital. Untuk memastikan peningkatan literasi digital mahasiswa dapat berjalan dengan optimal, diperlukan dukungan infrastruktur yang memadai dan kebijakan yang mendukung dari pihak kampus.

Peningkatan keterampilan ini juga berdampak positif pada kolaborasi antar mahasiswa. Selama workshop, mereka diajarkan cara menggunakan platform kolaborasi seperti Google Docs dan Microsoft Teams. Banyak mahasiswa yang mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah untuk bekerja sama dalam proyek kelompok setelah mempelajari cara menggunakan alat-alat tersebut. Ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya berhubungan dengan penggunaan teknologi secara individu, tetapi juga dengan kemampuan untuk berkolaborasi secara efektif dalam tim. Secara keseluruhan, penyuluhan literasi teknologi digital ini berhasil memberikan dampak positif bagi mahasiswa semester 5 Universitas



Indraprasta PGRI. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi digital, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia akademik dan profesional yang semakin bergantung pada teknologi

KESIMPULAN

Penyuluhan literasi teknologi digital bagi mahasiswa semester 5 Universitas Indraprasta PGRI telah menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Melalui metode pelaksanaan yang terencana dan partisipatif, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga pengalaman praktis dalam menggunakan teknologi digital. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan alat digital untuk pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai model untuk penyuluhan serupa di masa yang akan datang, guna meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa di seluruh Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala hormat, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa semester 5 Universitas Indraprasta PGRI atas partisipasi dan antusiasme yang luar biasa dalam mengikuti kegiatan penyuluhan literasi teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. G. A. S. Meyanti and I. W. Lasmawan, "Tuntutan Digital Literasi pada Kurikulum Pendidikan IPS," *Media Komunikasi FPIPS*, vol. 22, no. 2, pp. 115–122, Aug. 2023, doi: 10.23887/mkfis.v22i2.62514.
- [2] S. Buwono and J. A. Dewantara, "Hubungan Media Internet, Membaca, Dan Menulis Dalam Literasi Digital Mahasiswa," *Jurnal Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 1186–1193, Sep. 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i4.526.
- [3] D. Miranda, M. R., A. Linarsih, and A. Amalia, "Pengenalan Keterampilan Literasi Digital pada Anak Usia Dini," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 4, no. 3, pp. 3844–3851, May 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i3.2767.
- [4] S. Kustini, H. Herlinawati, and Y. Indrasary, "STUDENTS' PERCEPTION TOWARD THE INTEGRATION OF TECHNOLOGY TO IMPROVE MULTILITERACIES COMPETENCE IN EFL CLASSROOMS," *Research and Innovation in Language Learning*, vol. 3, no. 2, p. 144, Jun. 2020, doi: 10.33603/rill.v3i2.3470.
- [5] S. Buwono and J. A. Dewantara, "Hubungan Media Internet, Membaca, Dan Menulis Dalam Literasi Digital Mahasiswa," *Jurnal Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 1186–1193, Sep. 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i4.526.